

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak	Suara Merdeka
Media Online

Wilayah: Kabupaten Batang

Halaman 19

Isolasi Mandiri, Pemkab Batang Berikan Bantuan Rp1 Juta

BATANG - Pemkab Batang melalui Dinas Sosial memberikan bantuan bagi warga positif Covid-19 yang melakukan isolasi mandiri. Besarnya mencapai Rp 1 juta per kepala keluarga (KK). Hal tersebut disampaikan Bupati Wihaji saat menjawab pertanyaan dari fraksi-fraksi di DPRD Batang dalam rapat paripurna DPRD Kabupaten Batang tentang Perubahan APBD Tahun Anggaran 2020 dan Raperda tentang Penanggulangan Penyakit Menular yang digelar Senin, (14/9). "Menjawab pertanyaan Dewan terkait tindak lanjut terhadap surat edaran Dinas Sosial Provinsi Jawa Tengah terkait penanganan perlindungan sosial bagi korban meninggal akibat Covid-19, kami sampaikan Dinas Sosial memberikan bantuan bagi penderita positif Covid-19 yang isolasi mandiri sebesar Rp 1 juta per KK," katanya.

Menanggapi masukan DPRD terkait ditiadakannya kegiatan belajar mengajar bagi siswa untuk mengurangi penyebaran Covid-19, Wihaji menyampaikan surat edaran penghentian sementara pembelajaran tatap muka sudah ada. Sesuai dengan himbauan Mendagri, maka kembali ke pembelajaran dari rumah sampai wilayah Batang ke zona hijau atau kuning. Adapun terkait banyaknya kegiatan yang belum terealisasi di beberapa organisasi perangkat daerah (OPD), termasuk bantuan keuangan, hibah dan bansos, Wihaji menjelaskan, beberapa OPD belum mengajukan pencairan.

"Ini karena terkendala pada pemberkasan bagi calon penerima bantuan dalam memenuhi persyaratan. Adanya pandemi Covid-19 mengharuskan OPD menerapkan protokol kesehatan yang ketat sehingga mengakibatkan proses pemberkasan tidak dapat berjalan seperti tahun-tahun sebelumnya," katanya. Terkait pertanyaan tentang turunnya pendapatan dari sektor pajak bumi dan bangunan (PBB), Wihaji menyampaikan dengan adanya pandemi Covid-19, perekonomian masyarakat menurun sehingga mempengaruhi sektor pendapatan dari sektor PBB. Selain itu, tidak adanya insentif percepatan bagi desa yang lunas PBB serta tidak adanya reward PBB bagi desa yang lunas PBB juga sangat berpengaruh. "Mengenai pertanyaan Dewan tentang penanganan tempat pembuangan akhir (TPA) yang sudah overload, kami sampaikan revitalisasi TPA Randukuning sedang dimaksimalkan dengan menambah luasan pada lahan tersisa. Adapun untuk lahan baru sedang direncanakan pembangunannya di Desa Kebumen, Kecamatan Tulis, dan Desa Sawangan Kecamatan Gringsing," katanya. (H56-52)